

## BAB I PENDAHULUAN

### I.A. Latar Belakang

Dahulu proses bisnis dilakukan secara manual sekarang berkat kecanggihan teknologi maka semua proses bisnis serba canggih [Schmidt, 2000]. Dahulu konsumen harus datang ke toko untuk membeli barang dan membayar tunai sekarang untuk membeli suatu barang konsumen hanya perlu membuka internet, order, melakukan pembayaran secara *online* dan barang akan sampai ke rumah.

Trend yang sekarang berkembang di dalam masyarakat adalah belanja secara *online* [Noname,2010]. Sulit untuk menyangkal bahwa belanja *online* telah benar-benar mengubah kebiasaan membeli konsumen. Dengan beberapa klik mouse, pelanggan dapat memiliki hampir semua produk yang ada dan dapat dikirim langsung ke rumah [Zubko,2008]. Menurut studi dari Nielsen menyebutkan bahwa trend belanja *online* secara keseluruhan yaitu ada lebih dari 875 juta konsumen yang telah berbelanja *online* dan jumlah pembelanjaan di internet telah naik 40% dalam 2 tahun terakhir ini. Item yang paling populer dan dibeli melalui *online* shop antara lain Buku (41% dibeli dalam tiga bulan terakhir, Busana / Aksesoris / Sepatu (36%), Video/ DVD / Games (24%), Airline Tiket (24%), Peralatan Elektronik (23%) [Noname, 2010].

Adanya kecenderungan masyarakat untuk memilih belanja *online* antara lain karena faktor kesibukan, keuntungan untuk dapat melihat barang yang lain, cepat membandingkan harga barang dengan efektif dan efisien, dll [Jiang, 2010].

Salah satu bentuk transaksi bisnis yang ada di internet adalah *e-Procurement* di mana *e-Procurement* sendiri merupakan pengadaan barang/jasa yang dilakukan secara *online*. *E-Procurement* adalah suatu bentuk sistem baru dalam pengadaan barang/jasa yang mampu membantu pemerintah dalam hal transparansi informasi serta layanan masyarakat berbasis web. [Lubis, 2006]

*E-Procurement* dapat diterapkan di segala bidang dan untuk menerapkan *e-Procurement* suatu institusi/lembaga/perusahaan dapat membuat suatu situs web yang berisi informasi lengkap dan akurat mengenai institusi/lembaga/perusahaan mereka baik yang

bersifat interaktif maupun pasif di mana sisinya harus dapat melayani seluruh lapisan masyarakat pengguna. Dengan adanya *e-Procurement* diharapkan masyarakat dapat menyampaikan pendapat dan dapat mengikuti pengadaan barang/jasa yang lebih transparan dan terbuka.

Salah satu barang yang diperjualbelikan melalui media internet adalah batik. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang terkenal di dunia. Batik merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia dengan tujuan ke berbagai Negara di dunia. Salah unggulan batik Indonesia adalah batik dengan pewarna alami. Saat ini para pecinta batik di luar negeri lebih tertarik terhadap batik dengan pewarna alami karena adanya larangan penggunaan pewarna kimia di berbagai Negara di dunia. Beberapa Negara yang menjadi tujuan ekspor Batik pewarna alami adalah Jepang, Australia, Jerman dan Amerika Serikat. [Setiani, 2010] [Maria, 2010] di mana negara-negara tersebut menerapkan peraturan yang ketat mengenai penggunaan pewarna untuk tekstil.

Hingga saat ini, pemasaran untuk Batik dengan pewarna alami hanya berdasarkan hubungan relasi dan pemasaran offline. Setiap pengrajin batik memasarkan produk secara sendiri-sendiri sehingga tidak optimal dalam pemasaran. Selain itu hal ini juga menimbulkan kesenjangan antara para pengrajin batik yang berimbas pada tingkat penghasilan para pengrajin itu sendiri. Karena sistem yang ada saat ini banyak *buyer* yang tidak mendapat informasi dengan pasti tentang produk batik pewarna alami dan mengalami kerugian karena para *buyer* membeli dengan harga yang sangat tinggi dan tidak wajar. Kurangnya variasi pengrajin batik yang mereka jumpai turut mendukung hal ini. Saat ini belum adanya website serta pemasaran secara *online* membuat perkembangan pengrajin batik dengan pewarna alami kurang maju. Ada beberapa pengrajin batik yang sudah mempunyai website pribadi untuk menyampaikan informasi tentang produknya akan tetapi transaksi selanjutnya tetap secara manual yaitu berhungan melalui telepon. [Setiani, 2010] [Maria, 2010].

*E-procuremen* untuk batik pewarna alami diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi para pengrajin dan *buyer*. Semakin banyak variasi perajin batik baik produk dan corak serta munculnya transparansi dan persaingan sehat di dalam satu situs *e-Procurement* akan membuat *buyer* semakin tertarik untuk melakukan bisnis dalam bidang ini dan juga

turut membantu mengangkat batik sebagai warisan budaya Indonesia yang diakui sebagai warisan budaya dunia.

Selain itu diharapkan dengan adanya situs *e-Procurement* ini semakin banyak *buyer* yang berminat dengan batik pewarna alami Indonesia dan berdampak positif terhadap adanya peningkatan omzet para pengrajin batik pewarna alami. Selama ini omzet yang didapat oleh para pengrajin dirasa masih minim, adanya kenaikan omzet dirasakan oleh para pengrajin hanya ketika ada event-event besar dimana mereka tergabung didalamnya. Didalam event tersebut banyak *buyer* luar negeri yang mendatangi pengrajin. Akan tetapi kendala yang dirasakan oleh pengrajin adalah susahnya komunikasi lebih lanjut dengan pihak *buyer*. Oleh karena itu situs *e-Procurement* ini diharapkan mampu menghubungkan *buyer* dan *seller* dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan omzet *seller*.

#### **I.B Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang aplikasi *e-Procurement* untuk Batik pewarna alami sehingga memudahkan *buyer* dan *seller* saling berinteraksi
- b. Bagaimana cara mengintegrasikan *buyer* dan *seller* ke dalam situs *e-Procurement* sehingga membuat transaksi yang transparan dan diharapkan mampu meningkatkan omzet *seller*.

#### **I.C Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini antara lain :

- a. Merancang suatu aplikasi *e-Procurement* untuk Batik pewarna alami di kawasan regional Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbasis web di mana transaksi dan login berlangsung aman.
- b. Sistem yang dibuat bersifat terbatas pada perancangan sistem.
- c. Sistem yang dirancang hanya merupakan sistem untuk *e-Procurement* produk Batik Pewarna Alami, untuk sistem bank dan pengiriman barang merupakan sistem lain diluar sistem *e-Procurement* Produk Batik Pewarna Alami.

### **I.D Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai rancangan *e-Procurement* melalui pembuatan website resmi ini belum pernah dilakukan sebelumnya pada Batik Pewarna Alami.

### **I.E Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi perusahaan : diharapkan dengan adanya aplikasi *e-Procurement* berbasis web maka omzet para pengrajin akan meningkat. Perusahaan/toko tidak perlu khawatir akan adanya penipuan dan juga segala tender/penjualan akan berlangsung transparan dan terdata dengan baik.
- b. Bagi User/*buyer* : user/*buyer* mudah untuk berbelanja dengan aman dan mudah, tidak perlu merasa kesulitan untuk melakukan pembayaran dan tidak takut adanya penipuan karena semua data transaksi dan informasi tentang semua perusahaan sudah jelas. Selain itu user/*buyer* akan memiliki banyak pilihan karena dalam situs *e-Procurement* tersebut terdapat berbagai macam toko/pengrajin yang tergabung dalam satu tempat.

### **I.F Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Merancang aplikasi *e-Procurement* untuk Batik pewarna alami sehingga memudahkan *buyer* dan *seller* saling berinteraksi
- b. Mengintegrasikan *buyer* dan *seller* ke dalam situs *e-Procurement* sehingga membuat transaksi yang transparan dan diharapkan mampu meningkatkan omzet *seller*

## **I.G Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, dipergunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi informasi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi mengenai beberapa teori dan tinjauan pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian terinci mengenai bahan atau materi penelitian, alat, dan langkah-langkah penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat mengenai penelitian ini. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, dan analisis hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya ditinjau secara utuh baik secara kualitatif, kuantitatif maupun normative

### **BAB V PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, serta saran-saran peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut.